

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji anava dua jalur dengan perolehan nilai F hitung sebesar 29.76 lebih besar dari F tabel sebesar 4.001, dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Ini berarti bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa dengan model pembelajaran *inquiry berbasis Media Audio Visual* lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.
2. Berdasarkan hasil uji anava dua jalur dengan perolehan nilai F hitung sebesar 5.123 lebih besar dari F tabel sebesar 4.001, dengan nilai signifikansi $0.027 < 0.05$. Ini berarti bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa dengan sikap ilmiah tinggi lebih baik dari pada siswa dengan sikap ilmiah rendah .
3. Hasil uji anava dua jalur dengan perolehan nilai F hitung sebesar 0.189 lebih kecil dari F tabel yaitu 4.001 dengan nilai signifikansi sebesar $0.665 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi di dalam penelitian ini tidak adanya interaksi antara sikap ilmiah pada penerapan model pembelajaran *inquiry berbasis Media Audio Visual* maupun pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kreatif

5.2 Implikasi

Sebagai sebuah penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian. Melalui penelitian ini terungkap bahwa kemampuan berpikir kreatif dari siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry berbasis Media Audio Visual* lebih baik dari pada pembelajaran Konvensional. Dengan demikian model pembelajaran *inquiry berbasis Media Audio Visual* akan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif yang tertuang pada hasil belajar siswa itu sendiri, khususnya pada mata pelajaran SAINS. Mengingat bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *inquiry berbasis Media Audio Visual* lebih berhasil daripada pembelajaran konvensional dan teori yang mendasari pembelajaran dengan model pembelajaran *inquiry berbasis Media Audio Visual* melibatkan keaktifan peserta didik dalam transfer pengetahuan dan keterampilan melalui proses penemuan dengan serangkaian percobaan, bahwa model pembelajaran *inquiry berbasis Media Audio Visual* merupakan model yang tepat untuk membuat siswa memahami pentingnya belajar terutama dalam bidang eksperimen. Sehingga, “melalui penekanan dalam pembelajaran aktif dengan proses penemuan dan perolehan pengetahuan secara mandiri tersebut maka proses belajar menjadi lebih bermakna.

Dengan penerapan model pembelajaran *inquiry berbasis Media Audio Visual*, terungkap juga siswa yang mempunyai sikap ilmiah yang tinggi memiliki

kemampuan berpikir kreatif yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mempunyai sikap ilmiah yang rendah. Dengan demikian guru perlu memberikan lebih perhatian kepada siswa yang memiliki sikap ilmiah rendah. Hal ini karena Sikap ilmiah difokuskan pada ketekunan, keterbukaan, kesediaan mempertimbangkan bukti, dan kesediaan membedakan fakta dengan pendapat. Sehingga siswa yang memiliki sikap ilmiah yang tinggi akan mampu berpikir kreatif.

Meskipun tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran *inquiry berbasis Media Audio Visual* dan pembelajaran konvensional dengan tingkat sikap ilmiah dalam mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Guru harus tetap lebih memaksimalkan pembelajaran dengan model pembelajaran *inquiry berbasis Media Audio Visual*, agar siswa mampu berpikir kreatif dalam pembelajaran SAINS.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk menerapkan model pembelajaran *inquiry berbasis Media Audio Visual* sebagai berikut :

1. Pendidik hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *inquiry berbasis Media Audio Visual* dengan memperhatikan bahan ajar, alat dan bahan yang diperlukan dalam mengoptimalkan pelaksanaan model pembelajaran ini.

2. Model pembelajaran *inquiry berbasis Media Audio Visual* efektif dan agar dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang diterapkan di sekolah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif .
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengalokasikan waktu lebih banyak sehingga pelaksanaan penelitian dengan model pembelajaran *inquiry berbasis Media Audio Visual* lebih optimal.
4. Penerapan model pembelajaran *inquiry berbasis Media Audio Visual* dalam kegiatan pembelajaran kedepanya tidak harus melihat sikap ilmiah siswanya dalam mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif.